

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
HARGA KONSUMEN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

ALAM AL ISLAMI
01091002036
EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

S
338.528 598 07
Ala
a
2013

Record : 21690
reg : 22154.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
HARGA KONSUMEN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**ALAM AL ISLAMI
01091002036
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS HARGA KONSUMEN DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Alam Al Islami
NIM : 01091002036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 6 Mei 2013

Dr.Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si
NIP 195605171985032001

Tanggal : 23 April 2013



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP 195605171985032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALAM AL ISLAMI
NIM : 01091002036
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEKS HARGA KONSUMEN
DI INDONESIA

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 04 Juni 2013**

Ketua



Dr. Rosmiyati C. Saleh., M.Si
1956051719850320011

Anggota



Drs. Zulkarnain Ishak., M.Si
195406071979031005

Anggota



Muhammad Subardin., SE.M.Si
197110302006041001

Anggota



Anna Yulianita S.E. M.Si.
197007162008012015

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Azwardi, SE, M.Si
196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alam Al Islami
NIM : 0109100236
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA
KONSUMEN DI INDONESIA**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Rosmiyati C Saleh., M.Si
Anggota : Drs. Zulkarnain Ishak., M.A
Tanggal Ujian : 31 Mei 2013

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya,
Pembuat pernyataan

Alam Al Islami
NIM. 01091002036

RIWAYAT HIDUP

Nama : Alam Al Islami
Tempat,tanggal lahir : Lubuklinggau, 13 januari 1992
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tinggi, berat badan : 165 cm , 58 kg
Agama : Islam
Alamat: :Jl Cendana Blok B No 61 Prumnas
Tanjung Aman, Lubuklinggau
Status : Belum Menikah
Telepon : 085769184455
Email : benzema.alam@yahoo.co.id



Pendidikan Formal

1998-2003 : SD Negeri 47 Lubuklinggau
2003-2006 : SMP Negeri 4 Lubuklinggau
2006-2009 : SMA Xaverius Lubuklinggau

Non Formal

2006 : Wahid's College (Bahasa Inggris)
2010 : Forum Diskusi Mahasiswa Ekonomi
2011 : Seminar Enterpreneurship Muda Universitas Sriwijaya
2011 : Pelatihan Kepemimpinan (GOPK) Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2010 : Kepala Departemen Sosial dan Politik Ikatan Keluarga Mahasiswa
Silampari
Lubuklinggau
2010 : Anggota BO Ukhuwah Universitas Sriwijaya Palembang
2011 : Anggota Kajian Strategis BEM Universitas Sriwijaya
2011 : Wakil Ketua Umum IKMS

Penghargaan

2011 : Juara 1 Lomba Pameran Universitas Sriwijaya
2011 : Peserta Seminar Lingkungan KM UNSRI pengelolaan sampah
menjadi energi
Alternatif dan barang bernilai guna
2012 : Juara 1 Turnament Futsal Ekonomi Pembangunan
2012 : Juara 2 Turnamen Sepak Bola Machmud Hasyim Cup III
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan Skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA KONSUMEN DI INDONESIA**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu(S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Konsumen di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat di atasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Rosmiyati. M.Si selaku pembimbing skripsi I dan Drs. Zulkarnain Ishak.M.Si selaku pembimbing skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Dr.Azwardi.SE. M.Si selaku Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Drs. Nazeli Adnan,M.Si selaku Sekertaris Jurusan
4. Anna Yulianita, SE. M.Si dan Muhammad Subardin SE. M.Si selaku Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan dorongan.

Inderalaya, 13 juni 2013

Penulis

ABSTRAK
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA
KONSUMEN DI INDONESIA**

Oleh:
Alam Al Islami

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental yang meliputi Produk Domestik Bruto (PDB) dan Kurs terhadap Indeks Harga Konsumen di Indonesia. Data pada penelitian ini data sekunder terdiri dari data PDB, Kurs, dan IHK pada masing-masing kelompok dalam kurun waktu 1996-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, dan uji F yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (PDB dan Kurs) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga konsumen di Indonesia periode 1996-2012. Secara parsial variabel kurs berpengaruh positif dan PDB berpengaruh negatif terhadap IHK di Indonesia..

Kata Kunci: Analisis Fundamental, IHK, PDB dan Kurs,

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE CONSUMER PRICE INDEX IN INDONESIA

By :

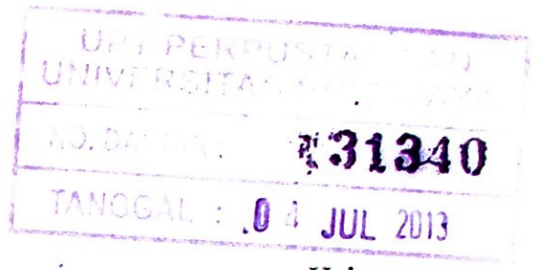
Alam Al Islami; Dr. Rosmiyati C Saleh., M.Si, Drs. Zulkarnain Ishak.,MA

The research aims at analyzing the influence of fundamental factors, Gross Domestic Product (GDP) and exchange rate, on the Consumer Price Index (CPI) in Indonesia. The secondary data used in this research were the data from GDP, exchange rate, and CPI in the year of 1996-2012. The data were analyzed using multiple linear regression and t-test was used to test the regression coefficients partially, and F-test was used to test regression coefficients simultaneously. The results showed that all independent variables (GDP and exchange rate) simultaneously had significant influence on CPI in Indonesia in the years of 1996-2012. Partially exchange rate variable had a positive influence and GDP had a negative influence on CPI in Indonesia

Keywords : Fundamental Analysis, CPI, GDP, Exchange rate

Translated by





DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS)..... v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1.Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah..... 8

1.3 Tujuan Penelitian..... 8

1.4 Manfaat Penelitian..... 8

1.5 Sistematika Pembahasan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11

2.1 Landasan Teori..... 11

2.1.1 Pengertian Inflasi 11

2.1.2 Jenis-Jenis Inflasi 11

2.1.3 Teori-Teori Inflasi 15

2.1.4 Pengertian Indeks Harga Konsumen 16

2.1.5 Cara Mengukur Indeks Harga Konsumen 16

2.1.6 Produk Domestik Bruto 18

2.1.7 Nilai Tukar	19
2.1.7.1 Sistem Nilai Tukar Tetap	20
2.1.7.2 Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas	20
2.1.7.3 Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali.....	21
2.2 Penelitian Sebelumnya	22
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Sumber dan Jenis data	25
3.3. Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Metode Analisis.....	25
3.4.1 Analisis Regresi linier berganda	26
3.4.2 Pengujian Statistik.....	27
3.4.3 Pengujian Ekonometrika	28
3.5 Definisi Operasional.....	30
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Perkembangan Indeks Harga Konsumen Di Indonesia.....	32
4.1.2 Perkembangan Nilai Tukar Di Indonesia.....	38
4.1.3 Perkembangan Produk Domestik Bruto Di Indonesia	44
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Analisis Pengaruh PDB, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Indeks Harga Konsumen di Indonesia.....	47

4.2.2 Pengujian Statistik.....	51
4.2.2.1 Uji Koefesien Determinasi	51
4.2.2.2 Uji F-Statistik	52
4.2.2.3 Uji t- Statistik.....	53
4.2.3 Pengujian Ekonometrika.....	55
4.2.3.1 Uji Stasioneritas	55
4.2.3.2 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.3.3 Uji Multikolonieritas.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Inflasi Di Indonesia	3
Tabel 1.2 Perkembangan Kurs Di Indonesia 2006-2012	5
Tabel 1.3 Perkembangan PDB Indonesia tahun 2006-2012	7
Tabel 2.2 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Tabel Uji Statistik Durbin Watson.....	30
Tabel 4.1 Data Inflasi pada Kelompok Komoditas Di Indonesia	35
Tabel 4.2 Perkembangan Kurs 1996-2012.....	41
Tabel 4.3 Perkembangan Produk Domestik Broto 1996-2012	45
Tabel 4.4 Hasil Regresi Pada masing-masing kelompok IHK	48
Tabel 4.5 Uji Stasioneritas Philips-Perron (PP test)	57
Tabel 4.6 Pengujian Multikolonieritas	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	23
Gambar 4.1 Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Indonesia 1996-2012.....	33
Gambar 4.2 Perkembangan IHK Kelompok Komoditas Di Indonesia 1996-2012..	34
Gambar 4.3 Perkembangan Kurs Di Indonesia 1996-2012.....	39
Gambar 4.4 Perkembangan PDB di Indonesia 1996-2012	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Regresi Variabel Independent yang mempengaruhi IHK	67
Lampiran 2 Data Regresi IHK Kelompok Komoditas di Indonesia	68
Lampiran 3 Hasil Regresi IHK Kelompok Bahan Makanan dan IHK Kelompok Makanan jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	69
Lampiran 4 Hasil Regresi IHK Kelompok Perumahan Listrik dan Gas dan IHK kelompok Sandang	70
Lampiran 5. Hasil Regresi IHK Kelompok Kesehatan dan IHK Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga.....	71
Lampiran 6 Hasil Regresi IHK Kelompok Telekomunikasi dan Jasa Keuangan	72
Lampiran Uji multikolonieritas	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia menghadapi permasalahan yang cukup rumit karena harus menghadapi permasalahan baik di sektor riil maupun di sektor nominal, hal ini membuat pemerintah harus mencari solusi untuk menyelesaikan masalah ini agar antara sektor riil dan nominal itu seimbang dan membaik. Salah satu permasalahan yang harus di hadapi Indonesia adalah Inflasi . Inflasi biasanya dilihat dari kenaikan harga-harga barang secara keseluruhan. Kenaikan harga barang hanya pada satu komoditas barang saja belum tentu dinamakan inflasi karena inflasi merupakan kenaikan harga barang secara keseluruhan (Rahardja,1997).

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat bunga, bahkan distribusi pendapatan. (Susanti dkk, 1995). Inflasi yang tak terkendali merupakan permasalahan bagi suatu negara, dan harus dapat di cari solusi yang tepat agar inflasi tidak mengganggu aktifitas perekonomian di Indonesia. Inflasi merupakan indikator stabilitas perekonomian disuatu negara sebab indikator ini berdampak pada pertumbuhan perekonomian disuatu negara. Pada kasus di negara kita inflasi lebih sering terjadi berbeda dengan negara Jepang yang cenderung dalam jangka panjang mengalami deflasi. Inflasi memang memicu pertumbuhan



ekonomi di suatu negara tetapi di lain sisi inflasi juga membuat tidak stabilnya suatu negara. Inflasi membuat perekonomian menjadi hangat dan bergairah tetapi bisa berakibat pada hilangnya kesejahteraan masyarakat. Maka sangat perlu pemerintah mengatur dan membuat kebijakan agar inflasi yang tinggi dapat ditekan dan terkendali. Salah satu cara melihat Inflasi biasanya dengan melihat Indeks Harga Konsumen Barang-barang. Indeks Harga Konsumen merupakan pengukuran inflasi paling umum di seluruh negara maju, digunakan dimana-mana mulai dari Amerika Serikat, Eropa dan negara lainnya. IHK atau Indeks Harga Konsumen merupakan sebuah indikator yang menggambarkan berbagai sumber kenaikan harga dari beberapa jenis barang dan jasa yang di konsumsi oleh masyarakat dalam limit waktu tertentu. Indeks Harga Konsumen (IHK) didefinisikan sebagai harga sekelompok barang dan jasa relatif terhadap harga sekelompok barang yang sama pada tahun dasar (Mankiw, 2000). Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang menggambarkan fluktuasi atau turun naiknya dari satu paket barang atau jasa yang dikonsumsi masyarakat. Pada saat IHK meningkat, maka rata-rata keluarga harus membelanjakan lebih banyak uang untuk mempertahankan standard hidup yang sama seperti sebelumnya. Kenaikan pada Indeks Harga Konsumen ini menandai terjadinya inflasi di suatu negara.

Pada Tabel 1.1 berikut dapat dilihat perkembangan inflasi pada kelompok komoditas IHK di Indonesia 7 tahun terakhir. Perkembangan inflasi pada kelompok komoditas barang seperti kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok perumahan air, listrik,

gas dan bahan bakar, kelompok sandang, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga, dan terakhir kelompok transportasi dan jasa keuangan bisa dilihat pada tabel.

Tabel 1.1 Perkembangan Inflasi Di Indonesia Menurut Kelompok IHK Tahun 2006-2012

No	Indeks	Tahun						
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Bahan Makanan	12,94	11,26	16,35	3,88	15,64	3,64	5,68
	Makanan							
2	Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	6,36	6,41	12,53	7,81	6,96	4,51	6,11
3	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar	4,83	4,88	10,92	1,83	4,08	3,47	3,35
4	Sandang	6,84	8,42	7,33	6,00	6,51	7,57	4,67
5	Kesehatan	5,87	4,31	7,96	3,89	2,19	4,26	2,91
6	Pendidikan, Rekreasi Dan Olah raga	8,13	8,83	6,66	3,89	3,29	5,16	4,21
7	Transportasi, Komunikasi Dan Jasa keuangan	1,02	1,25	7,49	-3,67	2,69	1,92	2,20
8	Indeks Umum	6,60	6,59	11,06	2,78	6,96	3,79	4,30

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Seperti yang dapat kita lihat pada tabel 1.1 inflasi yang terjadi di kelompok komoditas IHK pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012, Inflasi pada bahan makanan berkisaran di angka 3,64 persen sampai dengan 15,64 persen. Pada tabel tersebut kenaikan paling besar pada kelompok IHK makananan

terjadi pada tahun 2008 yang menyentuh angka 16,35 persen, dan paling rendah terjadi pada tahun 2011 yaitu 3,64 persen. Pada tahun 2008 komoditas Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau juga terjadi kenaikan signifikan yaitu sebesar 12,53 persen hal ini juga di alami pada komoditas lainnya selain sandang dan pendidikan yang pada tahun 2008 mengalami penurunan inflasi dari sebelumnya, Pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global sehingga berdampak pada harga komoditas di Indonesia pada tahun tersebut. Penurunan harga juga pernah dialami oleh Indonesia yaitu pada tahun 2009, Satu-satunya kelompok komoditas yang pernah mengalami penurunan harga adalah komoditas transpor, komunikasi dan jasa keuangan yaitu turun sebesar 3,67 persen. Inflasi atau kenaikan harga yang bervariasi antara satu kelompok dengan kelompok IHK yang lain inilah yang harus ditelusuri penyebabnya - penyebabnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangannya, besar kemungkinan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi itu relatif sama terjadi di masing-masing IHK di Indonesia.

Inflasi atau kenaikan harga di Indonesia sering dikaitkan pada beberapa faktor internal maupun eksternal di Indonesia. Faktor yang sering dikaitkan pada kenaikan harga di Indeks Harga Konsumen di Indonesia antara lain faktor internal yaitu jumlah uang beredar, Suku Bunga dan PDB dan faktor eksternal yaitu Kurs.

Pasar valuta asing atau Kurs merupakan salah satu faktor eksternal yang sering dikaitkan dengan inflasi di suatu negara, Pasar valuta asing yaitu pertukaran kurs valas yang merupakan fungsi pokok dalam membantu kelancaran lalu lintas pembayaran internasional. Posisi nilai tukar suatu negara memiliki pengaruh terhadap sistem perekonomiannya. Kira-kira satu dekade yang lalu, kita

pernah mengalami keadaan ekonomi yang begitu berat di pertengahan tahun 1997, Indonesia mengalami Krisis ekonomi yang berawal dari krisis moneter yang dipicu oleh pelemahan mata uang bath Thailand yang berangsur-angsur menularkan dampaknya ke mata uang Rupiah. Dampak krisis tersebut telah mengguncang kondisi perekonomian di negara-negara Asia Tenggara, termasuk di tanah air.

Tabel 1.2 .Perkembangan Kurs Di Indonesia

No	Tahun	Kurs (Rp/US\$)
1	2006	9.065
2	2007	9.466
3	2008	11.005
4	2009	9.447
5	2010	9.036
6	2011	9.113
7	2012	9.718

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Perkembangan kurs valas antara tahun 2006 sampai 2008 cenderung mengalami kecenderungan yang naik turun. Dari data yang diperoleh pada tahun 2006 pada bulan Januari, Februari, Maret perkembangan valas berkisar pada nilai Rp 9.500 terhadap 1 US Dolar, sempat mengalami penurunan pada Mei 2006 menjadi Rp 9.000 terhadap 1 US Dolar, setelah itu pergerakan nilai valas rupiah terhadap US Dolar stabil pada nilai Rp 9.500 dari Juli 2006 sampai November 2006 . Pada tahun 2007 perkembangan valas antara bulan Januari 2007 sampai Maret sebesar RP 9.500 atau tidak banyak mengalami perubahan dari tahun

sebelumnya. begitu juga bulan Mei 2007 sampai November 2007 pergerakan nilai valas tidak banyak mengalami perubahan seperti pada tahun 2006. begitu juga pada Januari 2008 sampai Juli 2008 valas tidak mengalami perubahan yang berarti atau berkisar antara Rp 9.000 sampai Rp 9.500 terhadap 1 US Dolar. Kurs valas sempat mengalami kenaikan yang berarti pada September 2008 sampai November 2008 sebesar Rp 12.000 terhadap 1 US Dolar. Tetapi kembali mengalami sedikit penurunan pada akhir tahun yaitu pada Desember 2008 mengalami penurunan Rp 11.000 terhadap 1 US Dolar. (Anonim, 2007) dan 2009-2012 konstan diangka Rp 9000 sampai dengan Rp 10.000

Pendapatan Domestik Bruto atau PDB suatu negara secara sederhana merupakan ukuran penghasilannya. PDB merupakan ukuran kekuatan dan kinerja ekonomi negara yang diakui paling luas (Conway, 2009). PDB mempunyai pengaruh positif terhadap inflasi sebagaimana dijelaskan penyebab inflasi dari sisi tarikan permintaan (*demand full inflation*). Pada Teori Keynesian kenaikan PDB sisi pengeluaran akan meningkatkan permintaan efektif masyarakat. Bila jumlah permintaan efektif terhadap komoditas meningkat, pada tingkat harga berlaku, melebihi jumlah maksimum dari barang-barang yang bisa dihasilkan oleh masyarakat, maka *inflationary gap* akan timbul dan menimbulkan masalah inflasi.

Tabel 1.3 . PDB Indonesia tahun 2006-2012

No	Tahun	PDB (Milyar rupiah)
1	2006	3,339,216.80
2	2007	3,950,893.20
3	2008	4,948,688.40
4	2009	5,606,203.40
5	2010	6,446,851.90
6	2011	7,422,781.20
7	2012	8,241,864.30

Sumber : www.bps.go.id (data diolah)

Pada keadaan PDB Indonesia di tujuh tahun terakhir, Indonesia terus mengalami peningkatan hal ini merupakan hal yang positif terhadap keadaan perekonomian negara kita. Pada tahun 2006- 2012 terjadi Inflasi di IHK hal ini di ikuti peningkatan PDB negara kita yang terus meningkat.

Berfluktuasinya tingkat inflasi di Indonesia dengan beragam faktor yang mempengaruhi mengakibatkan semakin sulitnya pengendalian inflasi di Indonesia, sehingga dalam pengendaliannya pemerintah harus mengetahui faktor-faktor pembentuk inflasi. Inflasi di Indonesia bukan saja merupakan fenomena jangka pendek, seperti dalam teori kuantitas dan teori inflasi Keynes, tetapi juga merupakan fenomena jangka panjang (Baasir, 2003).

Dalam penelitian ini ingin membuktikan apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi Indeks harga konsumen di Indonesia yang menjadi sebagai tolak ukur menghitung Inflasi. Dengan menggunakan data yang lebih *up to date* penelitian ini akan lebih menggambarkan kondisi ekonomi pada saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Di dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa permasalahan adanya inflasi yang relatif di Indonesia yang dilihat dari kenaikan Indeks Indeks Harga Konsumen di Indonesia, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi fluktuasi pembentuk Indeks Harga Konsumen. Pembahasan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan Indeks Harga Konsumen yang terdiri dari variabel-variabel domestik yaitu, Produk Domestik Bruto (PDB), serta dari variabel eksternal adalah variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar (Kurs).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Produk domestik bruto berpengaruh terhadap IHK di Indonesia?
2. Apakah Nilai tukar kurs dollar US terhadap kurs rupiah berpengaruh terhadap IHK di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Produk Domestik Bruto, dan Kurs terhadap Indeks Harga Konsumen di Indonesia

1.4. Manfaat penelitian

Pada Penelitian ini Penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Ilmiah, untuk memahami dan mendalami masalah-masalah di bidang Ilmu Ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan Indeks harga konsumen, , Kurs, dan PDB
2. Manfaat Praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah serupa.
3. Manfaat Kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam pengambilan kebijakan, khususnya yang dapat mengoptimalkan kebijakan seperti PDB dan Kurs.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

BAB 1 : Pendahuluan

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah serta pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari skripsi ini.

BAB 3 : Metode Penelitian

Menguraikan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan. Selain itu bab ini juga berisi akan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Menguraikan mengenai pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data.

BAB 5 : Penutup

Menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini, saran untuk pemerintah, serta saran-saran bagi penelitian di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Achsani, Noer & Frenky. 2005. *Dampak Perubahan Kurs terhadap tujuh kelompok komoditas indeks harga konsumen*. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
- Adrianus, F & Niko, A . 2005. “ *Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 1997-2005*”. Hal 173- 186 Universitas Andalas
- Asngari, imam. 2011. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Universitas Sriwijaya.
- Aryawan, Gitra.2009. *Pengaruh JUB Dan PDB Terhadap Laju Inflasi Di Indonesia tahun 2000-2007*. Vol.6 No 1. Fakultas Ekonomi, Unifersitas Tabunan.
- Bank Indonesia. 2012. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. <http://www.bi.go.id/web/id/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/Versi+HTML/Sektor/Moneter/> diakses pada tanggal 20 September 2012.
- Boediono.1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE
- Bank Indonesia. *Buku Laporan Tahunan Bank Indonesia*, berbagai terbitan. Jakarta
- Conway, Edmund. *50 Gagasan Ekonomi Yang Perlu Anda Ketahui*. Erlangga: 2009.
- Listiani, Nurlia. 2006. *Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1970-2004*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Mankiw, N Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Erlangga, Jakarta.
- Mannurung, Jonny., Dkk. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan moneter*. Salemba. Medan. Indonesia.
- Mishkin, Frederick S. 2001. *The Economics of Money, Banking and Financial Market. Sixth Edition*. Columbia: Columbia University.
- Nopirin. 2003. *Ekonomi Moneter*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Nugroho, Primawan. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi di Indonesia tahun 2000- 2011*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang
- Priyono, Rahmat . 2009. *Deteksi Faktor penyebab Inflasi di Purwokerto*. Vol 10 no 65- 76 . Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus D. William. 1997. *Makro Ekonomi Edisi keempatbelas*. Jakarta: Erlangga
- Sinambela, Sartono .2011. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Inflasi Di Indonesia*. Vol 15. No 03. Fakultas Ekonomi, Universitas Mpu Tantular.
- Singalinggung, Lamtiur. 2008. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Laju Inflasi Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Sofilda, Eleonara & Sutarno. 2005. *Analisis Pengaruh Jumlah Uang beredar, Nilai tukar rupiah Dan Pengeluaran pemerintah Terhadap Inflasi Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas TriSakti
- Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Moneter*. 2008. PT INDEKS: Jakarta. Indonesia